

## **EDUKASI DETEKSI DINI KEHAMILAN BERISIKO PADA IBU HAMIL DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS**

**Liza Andriani<sup>1</sup>, Lisa Ernita<sup>2</sup>, Chyka Febria<sup>3</sup>, Miftah Amalia Yasti<sup>4</sup>, Yuliza Anggraini<sup>5</sup>, Frada Selvia<sup>6</sup>, Nurul Nazwa Aprilia<sup>7</sup>, Hazzahra Qalbani<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E-mail: [liza47ko@gmail.com](mailto:liza47ko@gmail.com)

### **Riwayat Artikel :**

Diterima:  
Direvisi:  
Diterima:

**Kata Kunci :** *ANC, Deteksi dini kehamilan*

### **Abstrak**

Kabupaten Sijunjung memiliki AKI yang cukup tinggi pada tahun 2020 yaitu 143,3 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 menyumbang 5 kasus kematian maternal. Perbaikan kesehatan masyarakat perlu ditingkatkan khususnya kesehatan ibu dan anak. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader kesehatan tentang deteksi dini kehamilan berisiko dan meningkatkan cakupan kunjungan ANC sehingga bisa menurunkan angka kematian ibu. PKM ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab terkait penyuluhan dengan tema edukasi deteksi dini kehamilan berisiko pada ibu hamil dan pemeriksaan kesehatan gratis dilaksanakan di Kenagarian Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dengan pendekatan analisis situasi dan masalah. Hasil kegiatan diperoleh sebagian besar (86%) ibu hamil telah melakukan kunjungan secara teratur ke puskesmas dan kurang dari setengah (40%) kader dan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Disimpulkan tingkat pengetahuan, motivasi dan perilaku masyarakat tentang deteksi dini kehamilan berisiko pada ibu hamil masih kurang, perlu dilakukan penyuluhan, edukasi dan sosialisasi tentang kesehatan ibu dan anak khususnya deteksi dini kehamilan yang berisiko.

### **Article History**

*Received:*  
*Revised:*  
*Accepted:*

**Keywords :** *Antenatalcare Visits, Early Detection of Pregnancy*

### **Abstract**

*Sijunjung Regency had a fairly high MMR in 2020, namely 143.3 per 100,000 live births and in 2022 it contributed 5 cases of maternal death. Public health needs to be improved, especially maternal and child health. This activity aims to increase the knowledge of pregnant women and health cadres about early detection of risky pregnancies and increase coverage of ANC visits so as to reduce maternal mortality rates. This PKM uses lecture, discussion and question and answer methods related to education with the educational theme of early detection of risky pregnancies in pregnant women and free health checks are carried out at Kenagarian Sumpur Kudus, Sijunjung Regency with a situation and problem analysis approach. The results of the activity showed that most (86%) pregnant women had made regular visits to the community health center and less than half (40%) of cadres and pregnant women had a low level of knowledge about early detection of high-risk pregnancies. It is concluded that the level of knowledge, motivation and behavior of the community regarding early detection of risky pregnancies in pregnant women is still lacking, it is necessary to provide counseling, education and outreach regarding maternal and child health, especially early detection of risky pregnancies.*

## **Pendahuluan**

Indonesia menjadi salah satu negara dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di dunia, berdasarkan data dari Meternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu kementerian kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129 kasus. Sumatera Barat menyumbang 178 kasus kematian ibu pada tahun 2020 (Kemenkes, 2021). Kabupaten Sijunjung memiliki AKI yang cukup tinggi yaitu 143,3 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2020 dan menyumbang 5 kasus kematian ibu pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan, 2023). Perbaikan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sijunjung perlu ditingkatkan khususnya kesehatan ibu dan anak. Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mencakup faktor ibu yaitu kesehatan dan deteksi faktor risiko selama kehamilan (Kristi, 2017).

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Prodi D-III Kebidanan Fakultas Kesehatan UM Sumatera Barat adalah bentuk aplikasi pelayanan kebidanan kepada ibu hamil di Kenagarian Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Kegiatan PKM dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa dengan pendekatan analisis situasi dan masalah kesehatan ibu dan anak di Nagari Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader kesehatan tentang deteksi dini kehamilan berisiko dan meningkatkan cakupan kunjungan ANC sehingga bisa menurunkan angka kematian ibu dan juga bertujuan untuk mengenalkan kepada ibu hamil tentang kehamilan yang berisiko sehingga menimbulkan kesadaran ibu hamil untuk mendeteksi dini kehamilannya sehingga cakupan ANC meningkat.

## **Metode**

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Deteksi Dini Kehamilan Berisiko pada Ibu Hamil dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis” di Kenagarian Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2024. Sasaran yang datang saat edukasi dan sosialisasi yaitu berjumlah 15 orang dimana Ibu Hamil 8 orang dan Kader 7 orang. Kegiatan ini berupa penyuluhan terhadap peserta PKM bertempat di Kantor Wali Nagari Sumpur Kudus, dan untuk pelaksanaan pemeriksaan gratis bertempat disalah satu rumah warga yang berada di samping kantor wali nagari Sumpur Kudus.

Pada kegiatan PKM ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab terkait materi penyuluhan. Peserta penyuluhan (sasaran) sangat antusias dengan kegiatan ini

karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan, menggunakan media yang menarik (visual dan *leaflet*) dan sasaran dapat berkonsultasi secara langsung kepada tim PKM. Pada awal kegiatan tim PKM melakukan survei kepada ibu hamil yang hadir dalam melakukan kunjungan ANC ke puskesmas dan didapatkan 6 dari 8 orang ibu hamil atau sebesar 75% telah melakukan kunjungan secara teratur ke Puskesmas. Kami juga melakukan survei mengenai tingkat pengetahuan peserta PKM yang hadir terhadap deteksi dini kehamilan dan didapatkan 6 orang dari 15 orang peserta yang hadir atau sekitar 40% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Berdasarkan hasil survey tersebut tim PKM juga tertarik lebih lanjut dalam melakukan penyuluhan deteksi dini kehamilan.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis kepada ibu hamil dan kader. Adapun pemeriksaan gratis yang kami berikan berupa pemeriksaan tekanan darah, glukosa, kolesterol dan asam urat. Semuanya disediakan dengan alat yang cukup dan memadai.

## **Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berdasarkan survei yang dilakukan terhadap peserta PKM, baik pada ibu hamil dan Kader, maka diperoleh hasil bahwa dari 8 orang ibu hamil didapatkan 6 orang ibu hamil yaitu sebesar 75% atau sebagian besar ibu hamil telah melakukan kunjungan secara teratur ke puskesmas, dan dari 15 orang peserta PKM yang hadir, hanya 6 orang yaitu sebesar 40% atau kurang dari setengah ibu hamil dan kader memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi.

Menurut asumsi kami, kurangnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang deteksi dini kehamilan yang berisiko dikarenakan masyarakat setempat masih memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap hal yang berisiko, artinya walaupun ibu-ibu tersebut rajin datang ke posyandu dan puskesmas untuk kunjungan ANC, namun hanya untuk periksa kehamilan saja, dan tidak mengacuhkan hal yang berisiko akan terjadi dikehamilan ataupun persalinannya nanti. Hal ini juga dikarenakan dari segi ekonomi yang rata-rata ibu hamil berasal dari ekonomi rendah. Juga kurangnya motivasi dari kader setempat untuk mendeteksi dini kehamilan berisiko dikarenakan kader yang masih memiliki tingkat pengetahuan rendah mengenai deteksi kehamilan berisiko sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan

kader di Nagari Sumpur Kudus.

Kegiatan pengabdian masyarakat harus terus dilakukan secara bertahap di Nagari Sumpur Kudus agar ibu hamil selalu sehat dan kejadian kematian ibu juga berkurang. (Hardaniyati & Ariendha, 2021) Upaya ini harus bekerjasama antara institusi pendidikan dengan perangkat Nagari, puskesmas dan masyarakat setempat agar tercapai tujuan yang diharapkan. (Andriani, 2018)

Kegiatan penyuluhan yang bertempat di Kantor Wali Nagari Sumpur Kudus ini didapatkan juga hasil survei sebelum dilakukan penyuluhan yaitu sebagian besar (75%) ibu hamil telah melakukan kunjungan secara teratur ke puskesmas. Dari 8 orang ibu hamil ada 6 orang yang telah teratur melakukan ANC ke puskesmas. Hal ini dikarenakan bidan desa dan kader aktif dalam mengajak ibu hamil untuk kunjungan di daerah ini.

Pada daerah Sumpur Kudus Kader dan Bidan desa aktif dalam mengajak kunjungan ANC, sama halnya dengan penelitian Yulistiana Tahun 2014 di Puskesmas Wates Lampung Tengah dimana terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan ANC pada ibu hamil dimana  $p = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti pentingnya memberikan support system yang baik bagi ibu hamil untuk keteraturan ibu dalam kunjungan ANC. (Evayanti, 2015)

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis juga kami lakukan kepada peserta PKM yang hadir, dimana kami tim PKM memberikan pemeriksaan bertempat disalah satu rumah warga yang berada di samping Kantor Wali Nagari, pemeriksaan yang diberikan yaitu berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan glukosa, kolesterol dan asam urat dengan alat yang memadai terlihat antusias dari para peserta untuk dapat melakukan pemeriksaan yang diberikan ini, Hal ini bisa menjadi langkah pertama untuk ibu hamil dan kader tau kesehatan dasarnya berupa tekanan darah dan hasil pemeriksaan labor berupa glukosa, kolesterol dan asam urat.





**KEHAMILAN  
RESIKO TINGGI**

Adalah Kehamilan dengan berbagai Risiko yang menyebabkan terjadinya **BAHAYA DAN KOMPLIKASI** yang dapat mengganggu proses kehamilan hingga persalinan dan bisa mengancam kematian ibu dan bayi

**TANDA BAHAYA KEHAMILAN RISIKO TINGGI**

1. PERDARAHAN
2. BENGGAK DI KAKI TANGAN DAN WAJAH DISERTAI SAKIT KEPALA DAN KEJANG
3. DEMAM TINGGI
4. KELUAR AIR KETUBAN SEBELUM WAKTUNYA
5. GERAKAN JANIN BERKURANG

**BAHAYA KRT**

1. BAYI PREMATURE
2. BBLR
3. KEGUGURAN
4. PERDARAHAN
5. JANIN MATI DALAM KANDUNGAN
6. **IBU HAMIL MENINGGAL**
7. **KEJANG PADA IBU HAMIL.**

**3 TERLAMBAT  
4 TERLALU**

1. TERLAMBAT MENGAMBIL KEPUTUSAN

2. TERLAMBAT SAMPAI KE FASILITAS KESEHATAN

3. TERLAMBAT MENDAPATKAN PENANGANAN

1. TERLALU MUDA (USIA IBU < 20 THN)
2. TERLALU TUA (USIA IBU > 35 THN)
3. TERLALU DEKAT JARAK PERSALINAN (< 2 THN)
4. TERLALU BANYAK (ANAK > 4)

**MENGHINDARI KEHAMILAN BERISIKO**

1. MEMERIKSAKAN KEHAMILAN SEDINI MUNGKIN
2. MENDAPATKAN IMUNISASI TT
3. MAKAN MAKANAN BERGIZI
4. MENGENALI TANDA BAHAYA KEHAMILAN BERISIKO TINGGI
5. MERENCANAKAN JUMLAH ANAK DAN MEMAKAI KB

**DITI KEBIDANAN  
UM-SUMBAR**



**OLEH:  
LIZA, LISA, CHYKA, MIFTAH, YULIZA,  
FRADA, NURUL, HAZZANRA**

## Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat harus terus dilakukan secara bertahap di Nagari Sumpur Kudus agar ibu hamil selalu sehat dan angka kematian ibu juga berkurang. Upaya ini harus bekerjasama antara institusi pendidikan dengan perangkat Nagari, puskesmas dan masyarakat setempat agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Hasil PKM ini dimana dari 15 orang peserta PKM hanya 6 orang yaitu sebesar 40% kurang dari setengah ibu hamil dan kader memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi. Menurut asumsi kami rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan berisiko karena kurang informasi dan penyuluhan tentang

bagaimana kehamilan berisiko tersebut, juga dikarenakan kurangnya motivasi dari kader setempat untuk mendeteksi dini kehamilan karena pengetahuan kader tentang deteksi dini kehamilan berisiko juga masih rendah.

Ibu hamil dengan ekonomi yang rendah juga salah satu faktor penyebab rendahnya pengetahuan tentang deteksi dini kehamilan berisiko karena ibu hamil kurang peduli hal buruk yang berisiko pada kehamilannya karena ekonomi yang rendah. Sesuai dengan tujuan kegiatan PKM ini dilakukan bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader kesehatan tentang deteksi dini kehamilan berisiko dan meningkatkan cakupan kunjungan ANC sehingga bisa menurunkan angka kematian ibu. (Sarwono, 2019)

Sesuai dengan hasil PKM Suparni dan kawan-kawan tentang program kemitraan masyarakat (PKM) pemanfaatan media powtoon untuk deteksi dini kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil serta merangsang partisipasi dan keterlibatan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil. (Suparni, Aisyah, & Rachmani, 2023)

Pada daerah Sumpur Kudus ini menurut asumsi kami diharapkan terus dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan kesehatan lanjutan, untuk menimbulkan kesadaran kesehatan pada masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan PKM yang dilakukan oleh Arihta Sembiring dkk di Desa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dimana setelah dilakukan penyuluhan Deteksi Dini Resiko Kehamilan sebelumnya 60% responden memiliki pengetahuan yang kurang dan 30% cukup, dan setelah dilakukan pelatihan didapati hasil pengetahuan meningkat menjadi 87 % baik dan 13% cukup dimana hal ini tentu diperlukan dan diharapkan para ibu hamil yang telah mendapatkan pelatihan menjadi sumber informasi bagi ibu hamil lainnya dalam meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini dan risiko kehamilan. (Sembiring, Gultom, Siregar, Suswati, & Zuraidah, 2022)

Pada kegiatan ini didapatkan juga hasil sebagian besar (75%) dimana dari 8 orang ibu hamil ada 6 ibu hamil telah melakukan kunjungan secara teratur ke puskesmas dikarenakan bidan desa dan kader aktif dalam mengajak ibu hamil untuk kunjungan di daerah ini.

Kunjungan ANC merupakan salah satu bentuk perilaku dimana faktor yang mempengaruhi perilaku salah satunya motivasi. Menurut teori Lawrence Green terjadinya perilaku kesehatan seseorang yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC disini yaitu motivasi dari kader dimana merupakan faktor pendorong. (Notoatmodjo, 2014).

Hal ini terkait dengan hasil penelitian Miftah Amalia Yasti dan kawan kawan yang berjudul Faktor Faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang dimana Tenaga Kesehatan mempunyai peranan penting dalam hal penyuluhan mengenai ANC khususnya mengenai kebutuhan ibu hamil semasa hamilnya. Ibu hamil yang diberi penyuluhan oleh bidannya mengenai kebutuhan masa ANC di wilayah Padang Sarai ini akan mau untuk kunjungan ANC pada masa kehamilannya. Ia akan bertindak karena ada yang mengayominya dalam kehamilannya. (Yasti, Febria, Andriani, & Ernita, 2023)

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Nagari Sumpur Kudus maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah melakukan kunjungan secara teratur ke puskesmas dan kurang dari setengah kader dan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi , sehingga perlu untuk dilakukan penyuluhan, edukasi dan sosialisasi tentang kesehatan ibu khususnya mengenai deteksi dini kehamilan berisiko. Melalui kegiatan yang berkesinambungan maka diharapkan tingkat kesehatan ibu hamil meningkat dan kasus kematian maternal di Nagari Sumpur Kudus berkurang.

### **Daftar Referensi**

- Andriani, L. (2018). Analysis of Factors Related to Midwife's Performance in Filling the "poedji Rohyati" Score in Early Detection of High Risk Pregnancy at Public Health Center of Lima Puluh Kota District. *Journal Of Midwifery*.
- Evayanti, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan ibu dan Dukungan Suami pada Ibu Hamil terhadap keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Psukesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*.
- Hardaniyati, & Ariendha, U. (2021). Kepatuhan Kunjungan Antenatal care terhadap Sikap Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 100-105.
- Hastuty, M., Lubis, D., Hardianti, S., & Riani. (2022). Penyuluhann tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak di desa Bangun Sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir. *Community Development Journal*, 2085-2087.
- Kemendes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kristi. (2017). *Persepsi dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Provinsi, D. K. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat*. Padang: Kemenkes RI.
- Sarwono. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP.
- Sembiring, A., Gultom, L., Siregar, Y., Suswati, & Zuraidah. (2022). Pemeriksaan Ante Natal Care dan Penyuluhan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko Tinggi pada Ibu Hamil Did esa Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4014 - 4024.
- Suparni, Aisyah, R. D., & Rachmani, F. A. (2023). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pemanfaat Media Powtoon Untuk Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *PITIMAS : Journal of Community Engagement* .
- Yasti, M. A., Febria, C., Andriani, L., & Ernita, L. (2023). Faktor- Faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*.